

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pembayaran Proyek Dituding Jadi Biang Keladi Serapan Rendah

Penggunaan anggaran tahun ini hanya 69,44 persen, lebih rendah ketimbang tahun lalu.

Linda Hairani

linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA — Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah mengatakan pembayaran proyek konstruksi yang dilakukan menjelang akhir tahun membuat serapan anggaran belanja daerah rendah. Tagihan yang harus dibayar oleh pemerintah sebagai pemilik proyek baru masuk sekitar tiga pekan belakangan.

Hingga kemarin, serapan anggaran belanja pemerintah DKI baru mencapai 69,44 persen atau setara dengan Rp 52,1 triliun dari belanja langsung dan belanja tidak langsung yang totalnya Rp 75,09 triliun. Tahun lalu, serapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI mencapai 83,83 persen.

Meski begitu, Saefullah menyatakan tak khawatir akan rendahnya serapan tersebut. Ia yakin nilainya bakal mendekati serapan tahun lalu dalam dua pekan ini. Menurut dia, salah satu proyek yang bakal mendongkrak serapan anggaran adalah rehab berat dan rehab total gedung sekolah.

“Tagihan-tagihan sudah mulai masuk. Kami bayarkan sesuai aturan,” kata dia, kemarin.

Mulai tahun depan, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan bakal mengubah mekanisme pengerjaan proyek milik satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Tujuannya adalah mempercepat penyerapan APBD 2019. Salah satu caranya adalah memulai proses lelang lebih awal, yakni sejak Desember 2018. “Supayakurva penyerapannya membaik,” kata dia.

Anies memaparkan bahwa Dinas Pendidikan DKI telah melelang proyek rehab gedung sekolah pekan lalu. Tahun depan, Dinas Pendidikan akan merehab total gedung sekolah di 132 lokasi senilai Rp 1,7 triliun dan membangun gedung sekolah baru senilai Rp 243 miliar di 11 lokasi. Tender dini itu bisa dilakukan lantaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI telah menyetujui APBD 2019.

Penghapusan aset gedung sekolah yang akan direhab, Anies melanjutkan, juga dimulai bulan ini. Gedung sekolah itu harus dihapus dari daftar aset sebelum proyek konstruksinya dimulai. “Jadi, bukan dilakukan bersamaan pada tahun berjalan,” kata dia.

Kepala Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa DKI Jakarta, Blessmiyanda, mengatakan pe-

rencanaan pemeliharaan berkala rumah susun Rp 2,7 miliar dan revitalisasi pusat olahraga Ragunan Rp 459 miliar juga sudah dimulai lelangnya, selain proyek rehab sekolah. Total nilai proyek 2019 yang sudah dilelang sekitar Rp 2,5 triliun.

Menurut Blessmiyanda, semua proyek itu sudah mulai persiapan kelengkapan dokumen dan bakal ditayangkan di situs lpse.jakarta.go.id. Di luar tender kegiatan, instansinya sedang memilah penyedia barang dan jasa untuk katalog lokal. Kategori yang disiapkan adalah penyediaan *hot mix* dan pembangunan trotoar, pengadaan sumur resapan, serta pengadaan seragam dan mesin fotokopi.

Pemilihan itu ditargetkan rampung bulan ini. Setelah rampung, daftar penyedia ditayangkan di situs Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang. “Sehingga SKPD bisa langsung pesan pada awal tahun depan.”

Blessmiyanda menuturkan bahwa kegiatan yang ditenderkan via instansinya senilai Rp 8,5 triliun sepanjang tahun ini. Dengan asumsi nilai pengadaan yang masih sama untuk tahun depan, tender dini bisa mengerek serapan anggaran sampai

30 persen pada awal 2019.

Meski ditenderkan lebih awal, kata Blessmiyanda, serapan anggaran juga ditentukan oleh persiapan tendernya. Persiapan yang matang dari satuan kerja DKI sebagai pemilik proyek sangat menentukan keberhasilan tender.

“Tender ulang berarti membuang waktu yang semestinya digunakan untuk pengerjaan proyek,” ujarnya.

● LANI DIANA WIJAYA

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pembayaran Proyek Dituding Jadi Biang Keladi Serapan Rendah

Tak Cukup Waktu

DINAS Kesehatan serta Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta menunda rehabilitasi puskesmas dan rumah susun karena keterbatasan waktu. Total nilai proyeknya sekitar Rp 820,05 miliar. Anggaran itu dicoret saat penyusunan APBD 2018 Perubahan, Oktober lalu.

Adapun di Jakarta Selatan, pembangunan kantor-kantor pemerintahan dibatalkan karena gagal lelang. Program-program tersebut kemudian didaftarkan lagi dalam APBD 2019.

Berikut ini daftar program yang dibatalkan tahun ini serta serapan anggaran:

PROGRAM YANG DIBATALKAN

DINAS KESEHATAN

1. Jakarta Pusat Rp 32,59 miliar
2. Jakarta Barat Rp 6,03 miliar
3. Jakarta Selatan Rp 24,12 miliar
4. Jakarta Timur Rp 42,21 miliar

DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PERMUKIMAN

1. Revitalisasi rumah susun Karang Anyar, Jakarta Pusat Rp 162,8 miliar
2. Pembangunan rumah susun Jalan Inspeksi Ujung Menteng, Jakarta Timur Rp 361,4 miliar
3. Pembangunan rumah susun Pusat Industri Kecil Pulogadung, Jakarta Timur Rp 188,2 miliar

PEMERINTAH KOTA JAKARTA SELATAN

1. Rehabilitasi total rumah dinas Lurah Kalibata
2. Pembangunan rumah dinas Camat Pesanggrahan
3. Pembangunan kantor Camat Mampang Prapatan
4. Rehabilitasi total rumah dinas Camat Cilandak
5. Renovasi bangunan untuk Kelurahan Kuningan Timur

SERAPAN ANGGARAN PER 19 DESEMBER 2018

KATEGORI	ALOKASI	PENYERAPAN (RP)	PENYERAPAN (PERSEN)
A. Belanja langsung			
■ Pegawai	3.094.441.452.578	2.595.380.607.739	83,8723
■ Barang Jasa	20.479.877.008.398	15.186.736.965.313	74,1544
■ Modal	17.438.076.930.210	8.398.571.940.944	48,1623
	41.012.395.391.186	26.180.689.513.996	63,8360
B. Belanja tidak langsung			
■ Pegawai	20.426.209.409.000	18.145.688.827.299	88,835
■ Hibah	1.889.296.992.994	1.310.295.221.936	69,3536
■ Tak Terduga	2.956.421.392.833	1.924.529.559	0,0651
■ Bunga	51.000.000.000	44.048.569.889	86,3697
■ Subsidi	4.210.500.000.000	2.147.910.233.303	51,0132
■ Bantuan Sosial	4.183.520.562.000	4.040.144.000.000	96,5728
■ Bantuan Keuangan	364.487.512.200	276.273.033.100	75,7977
	34.081.435.869.027	25.966.284.415.086	76,1889
TOTAL A+B	75.093.831.260.213	52.146.973.929.082	69,4424

● LINDA HAIRANI | DKI JAKARTA